



Abstrak

Studi Tata fisik adalah usaha pengaturan letak penggunaan lahan agar dicapai penggunaan yang efisien dan teratur. Studi ini dilakukan dengan tujuan mengadakan penataan bagi fasilitas wisata pada obyek wisata Pantai Wediombo. Untuk mencapai tujuan tersebut memerlukan pemintakatan untuk penataan fasilitas wisata. Pemintakatan ini dapat dilakukan dengan cara menganalisa peta dan pengamatan lapangan.

Peta yang dianalisa untuk memperoleh pemintakatan dalam dalam penelitian ini adalah hasil pemetaan dari Direktorat Agraria Daerah Istimewa Yogyakarta dan Dinas Pariwisata. Peta-peta tersebut adalah peta geomorfologi, peta kontur, peta kemampuan lahan , peta penggunaan lahan, peta distribusi obyek wisata, peta jaringan jalan.

Analisa peta dilakukan dengan menumpang-susunkan (overlay) beberapa peta yang berkaitan. Peta- peta tersebut adalah peta Geomorfologi, peta kemampuan tanah dan peta penggunaan lahan.

Dalam melakukan tumpang-susun peta, pemakaian simbol harus jelas dan skala yang digunakan harus sama. Simbol yang digunakan oleh Direktorat Agraria dan Dinas Pariwisata kurang baik jika digunakan untuk analisis sehingga perlu diperbaiki. Peta dasar yang digunakan dalam penelitian ini skala 1:12.500.

Hasil tumpang-susun (overlay) peta geomorfologi, peta kemampuan lahan dan peta penggunaan lahan diperoleh pemintakatan untuk fasilitas wisata di Pantai Wediombo. Penentuan pemintakatan tersebut berdasarkan pada kriteria lokasi dan pemanfaatan ruang untuk kegiatan pariwisata yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil pemintakatan ini dapat digunakan untuk mengadakan penataan bagi fasilitas wisata. Penentuan fasilitas wisata tersebut berdasarkan pada standar teknis untuk sarana dan prasarana pariwisata.

Hasil akhir dari studi tata-fisik dalam penelitian ini adalah peta rencana sebaran fasilitas wisata Pantai Wediombo dan peta rute kunjungan wisata di Kabupaten Gunungkidul.